



**EKARISTI DAN PENGARUHNYA BAGI PENGEMBANGAN IMAN ORANG
MUDA KATOLIK SANTO MIKHAEL MUNDEMI**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Teologi Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**MARTEN DE PORES LOYA
NIM/NIRM: 211039/21.07.54.0729.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jenjang Magister (S2) Teologi
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Pada Tanggal

9 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi


Dr. Puplius Meinrad Buru


Dewan Penguji

1. Moderator : Dr. Petrus Sina

2. Penguji 1 : Dr. Puplius Meinrad Buru

3. Penguji 2 : Dr. Yohanes Hans Monteiro

4. Penguji 3 : Dr. Leo Kleden



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marten de Pores Loya

NIM/NIRM : 211039/21.07.54.0729.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: "EKARISTI DAN PENGARUHNYA BAGI PENGEMBANGAN IMAN ORANG MUDA KATOLIK SANTO MIKHAEL MUNDEMI" ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dalam tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 13 Mei 2023

Yang menyatakan



Marten de Pores Loya

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marten de Pores Loya
NIM/NIRM : 211039/21.07.54.0729.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: “EKARISTI DAN PENGARUHNYA BAGI PENGEMBANGAN IMAN ORANG MUDA KATOLIK SANTO MIKHAEL MUNDEMI” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada Tanggal : 13 Mei 2023

Yang menyatakan



Marten de Pores Loya

KATA PENGANTAR

Ekaristi merupakan sumber dan puncak hidup Kristiani, sebuah refleksi atas kenyataan sebagai Sakramen yang paling utama dan kepadanya semua sakramen serta kehidupan kristiani bermuara. Ekaristi merupakan representasi Kurban Kristus di Salib. Baik kurban misa maupun kurban salib merupakan satu kurban yang sama yakni pribadi Yesus Kristus. Yesus telah menyerahkan diri-Nya untuk menderita dan kemudian wafat di kayu salib. Allah telah mengambil bagian secara definitif melalui Kristus untuk melaksanakan karya keselamatan bagi manusia. Perjamuan malam terakhir tidak lagi ada kurban hewan tetapi dengan perspektif kurban diri Yesus. Ekaristi dilihat sebagai perayaan keselamatan oleh Tuhan bagi manusia.

Gereja tidak mengulangi peristiwa kematian Yesus, tetapi mengenangkan karya dan korban penyelamatan-Nya melalui perjamuan bersama. Peristiwa pengorbanan Yesus di kayu salib memang terjadi satu untuk selamanya. Tetapi korban Kristus akan menjadi bermakna bila manusia turut berkorban. Adanya upaya setiap jemaat untuk bekerjasama menyatukan korban diri dengan korban Kristus. Dalam perayaan Ekaristi, korban yang dipersembahkan oleh setiap pribadi adalah memberikan diri sepenuhnya terlibat dalam perayaan tersebut. Seluruh jemaat mempersembahkan diri bersatu dengan Kristus melalui perayaan Ekaristi ini. Dalam persatuan ini, karya keselamatan seperti yang dikehendaki Allah dapat terlaksana secara sempurna.

Kaum muda merupakan kekuatan amat penting dalam masyarakat dan Gereja. Kelompok ini memikul tanggung jawab yang besar di atas Pundak mereka untuk terwujudnya perkembangan dalam Gereja dan bangsa. Kaum muda yang sudah mendapatkan bimbingan dan pendampingan yang baik siap untuk menjadi rasul-rasul Mereka tampil sebagai penggerak bagi orang-orang muda lainnya untuk turut terlibat aktif dalam Gereja dan masyarakat. Masa depan Gereja dan bangsa tidak dapat terlepas dari peran aktif kaum muda sebagai generasi harapan. Keluarga, Gereja, sekolah, dan

lingkungan masyarakat dengan caranya masing-masing menanamkan pendidikan yang baik bagi anak-anak sejak usia dini.

Dalam karya ini penulis hendak meneliti bagaimana ekaristi sungguh berpengaruh bagi pengembangan iman orang muda katolik di paroki Santo Mikhael Mundemi. Apakah ekaristi mampu mendewasakan setiap pribadi dan menumbuhkan semangat iman. Apakah keaktifan dalam keseluruhan perayaan ekaristi berbuah dalam kehidupan harian kaum muda. Kaum muda diharapkan mampu menghidupi nilai-nilai yang terkandung dalam ekaristi, sungguh dihayati dan dilaksanakan secara baik dalam setiap kegiatan baik di Gereja maupun masyarakat sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang melibatkan diri, membantu penulis untuk bisa merampung tulisan ini secara lebih baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada beberapa pihak berikut:

Pertama, Antonius Marius Tangi, Drs., Lic dan Yanuarius Lobo, Drs., Lic yang telah bersedia menerima, membimbing dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Tanpa bantuan mereka, penulis mungkin belum maksimal merangkum dan menyelesaikan tesis ini. Namun, dengan bantuan mereka, penulis bisa memahami serta memiliki arah tulisan yang baik dan benar.

Kedua, Dr. Yohanes Hans Monteiro yang bersedia menjadi dosen penguji atas tesis ini. Melalui proses ujian tersebut, beliau telah mengajarkan penulis untuk bisa bertanggung jawab atas hal yang telah penulis kerjakan. Catatan- catatan kritis yang diberikan olehnya sungguh memperkaya isi dalam tesis ini.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana yang menjamin proses penulisan tesis ini.

Keempat, Bapa Marselinus Loya dan Mama Sabina Azi Wona, serta Keempat saudara-saudari penulis, Kakak Elsa, almarhum Kakak Sartin, Adik Tesa dan Adik Obin. Mereka semua adalah orang-orang dekat yang telah mendampingi, memberi kekuatan serta motivasi kepada penulis dengan cara mereka masing-masing, sehingga penulis dikuatkan untuk tetap bersemangat menyelesaikan tesis ini.

Kelima, teman-teman seangkatan, adik-adik kelas, Pastor, OMK, dan Umat Paroki Santo Mikhael Mundemi yang selalu setia membantu, mendukung dan meneguhkan penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua orang yang dengan caranya masing-masing membantu penulis untuk mengerjakan tesis ini dengan baik dan menyelesaikannya pada waktunya. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini bukanlah sebuah tulisan yang begitu sempurna. Masih banyak hal dari tesis ini yang membutuhkan pembenahan dan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan dari setiap pembaca, yang berguna bagi penulis dan tesis ini.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

Abstraksi

Karya ilmiah ini berjudul **Ekaristi dan Perannya Dalam Mengembangkan Iman Orang Muda Katolik Paroki Santo Mikhael Mundemi**. Studi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tentang paroki Santo Mikhael Mundemi dan orang muda katolik. (2) mengetahui data jumlah dan informasi terkait orang muda katolik paroki Santo Mikhael Mundemi. (3) menjelaskan tentang ekaristi. (4) menjelaskan tentang pengaruh ekaristi dalam proses pengembangan iman orang muda katolik Paroki Santo Mikhael Mundemi. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini yakni metode kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode penelitian lapangan adalah metode analisis data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yakni data dan informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara langsung. Data sekunder diambil dari data-data yang ada di sekretariat paroki Santo Mikhael Mundemi yang berhubungan dengan paroki dan orang-orang muda dalam paroki, dan didukung dengan sumber kepustakaan. Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan dan kepustakaan, sembari memadukannya dengan observasi partisipatoris yang terjadi pada saat penelitian maupun dalam momen sebagai bagian dari umat paroki.

Dewasa ini, kemajuan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa serta tantangan yang cukup kompleks bagi karya pastoral Gereja, terutama pengembangan iman umat. Timbul pertanyaan apakah iman masih relevan di tengah tantangan sekularisme, konsumeristis, berbagai bentuk penindasan, dsb. Tak dapat disangkal bahwa generasi muda menjadi kelompok yang paling terdampak dan rentan terbawa arus globalisasi. Dikatakan rentan karena generasi muda sedang berada dalam proses pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis dan dalam proses pencarian jati diri. Di tengah tantangan yang besar, keprihatinan akan pertumbuhan dan perkembangan iman kaum muda katolik harus mampu termanifestasi dalam upaya dan aksi nyata pembinaan dan Pendidikan iman yang terus menerus dari semua kalangan, terutama agen-agen pastoral. Pendidikan dan pembinaan iman harus sungguh terwujud sejak dini baik informal maupun pada

Lembaga-lembaga formal terutama Lembaga formal katolik. Dewan Pastoral Paroki perlu men-*design* program pendampingan kaum muda baik yang sifatnya temporal maupun yang berkelanjutan, yang berdampak pada kesadaran untuk terlibat aktif sebagai bagian dari persekutuan gereja lokal dan dalam upaya pengembangan iman personal.

Sebagai sumber dan puncak hidup kristiani, Ekaristi merupakan landasan iman yang paling utama. Perayaan Ekaristi adalah tindakan Kristus sendiri karena Allah mengambil bagian dalam sejarah secara definitif melalui Kristus, yang adalah rangkuman sejarah keselamatan. Ekaristi menjadi inti iman katolik karena mengenangkan Kembali misteri agung kehidupan, sengsara, wafat, dan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus. Dalam pribadi Kristus yang telah mengurbankan diri, Allah menunjukkan kasih-Nya yang tak berkesudahan kepada manusia untuk pembebasan terhadap dosa dan mencapai keselamatan kekal. Bila dimaknai dan dihayati secara sungguh, ekaristi pada hakikatnya senantiasa kontekstual dan relevan dengan semangat perkembangan zaman. Semangat ini menjadi upaya yang terus menerus diperjuangkan menjadi kesadaran oleh kaum muda paroki santo mikhael mundemi untuk terlibat aktif mengikuti dan merayakan ekaristi sebagai proses pengembangan iman. Seperti iman yang selalu berproses dalam pertumbuhan dan perkembangannya, OMK Paroki Mundemi memberikan diri untuk dibina dan dididik secara terus-menerus, setia merayakan ekaristi sebagai bekal kemudian untuk formasi diri secara mandiri. Semuanya berpegang pada keyakinan bahwa pemahaman dan penghayatan ekaristi secara sungguh dan mendalam menghantar pribadi dalam pengalaman perjumpaan personal dengan Kristus yang telah bangkit dan terutama perwujudan nilai-nilai ekaristi dalam realitas.

Kata kunci: Ekaristi dan pengaruhnya, Paroki Santo Mikhael Mundemi, dan Orang Muda Katolik.

Abstract

This scientific work is entitled **Eucharist and its Role in Developing the Faith of Catholic Youth of St. Michael Mundemi Parish**. This study aims to (1) explain St. Michael Mundemi parish and Catholic young people. (2) find out the number of data and information related to young Catholics of St. Michael Mundemi parish. (3) explain the Eucharist. (4) to explain the influence of the Eucharist in the process of developing the faith of young Catholics of St. Michael Mundemi Parish. The methods used in the preparation of this scientific work are library and field research methods. The field research method is a method of analyzing primary data and secondary data. Primary data in this study is data and information obtained from respondents through questionnaires and direct interviews. Secondary data is taken from data in the secretariat of the parish of St. Michael Mundemi which relates to the parish and young people in the parish and is supported by literature sources. The researcher used field and literature research methods while combining them with participatory observations that occurred during the research and in moments as part of the parishioners.

Nowadays, the progress of the times characterized by the rapid development of science and technology brings with it quite complex challenges for the pastoral work of the Church, especially the development of the faith of the people. The question arises whether faith is still relevant in the midst of the challenges of secularism, consumerism, various forms of oppression, etc. It cannot be denied that the younger generation is the group most affected and vulnerable by globalization. It is said to be vulnerable because the younger generation is in the process of growth both physically and psychologically and in the process of self-discovery. In the midst of great challenges, concern for the growth and development of the faith of young Catholics must be able to manifest in efforts and concrete actions of continuous faith formation and education from all circles, especially pastoral agents. Education and faith formation must be realized from an early age both informally and in formal institutions, especially formal Catholic institutions. The Parish Pastoral Council needs to design youth mentoring programs,

both temporal and sustainable, which have an impact on awareness to be actively involved as part of the local church community and in efforts to develop personal faith.

As the source and summit of Christian life, the Eucharist is the ultimate foundation of faith. The celebration of the Eucharist is an act of Christ himself because God participates in history definitively through Christ, who is the summary of salvation history. The Eucharist is at the heart of the Catholic faith because it recalls the great mystery of the life, passion, death, and resurrection of the Lord Jesus Christ. In the person of the self-sacrificing Christ, God shows His endless love for mankind to free them from sin and achieve eternal salvation. When interpreted and lived out truly, the Eucharist is essentially always contextual and relevant to the spirit of the times. This spirit is an effort that is continuously fought to become awareness by the youth of the parish of St. Michael Mundemi to be actively involved in following and celebrating the Eucharist as a process of faith development. Like faith that is always in the process of growth and development, OMK Paroki Mundemi gives itself to be nurtured and educated continuously, faithfully celebrating the Eucharist as a provision for later self-formation independently. All of them hold on to the belief that understanding and appreciation of the Eucharist truly and deeply leads individuals to experience a personal encounter with the risen Christ and especially the realization of Eucharistic values in reality.

Keywords: Eucharist and its influence, St. Michael Mundemi Parish, and Catholic youth.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	9
1.3 TUJUAN PENULISAN	10
1.4 MANFAAT PENULISAN	10
1.5 METODE PENULISAN.....	11
1.6 HIPOTESIS	11
1.7 RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	12
1.8 DEFINISI OPERASIONAL	12
1.9 SISTEMATIKA PENULISAN.....	13
BAB II MENELAAH MAKNA PERAYAAN EKARISTI	15
2.1 PENGANTAR	15
2.2 PANDANGAN TENTANG EKARISTI	15
2.2.1 Konteks Histori	15
2.2.2 Konteks Biblis.....	20
2.2.2.1 Perjanjian Lama	20
2.2.2.2 Perjanjian Baru.....	21
2.2.3 Konteks Yuridis	23
2.2.3.1 Katekismus Gereja Katolik	23
2.2.3.2 Kitab Hukum Kanonik	24
2.2.3.2.1 Ekaristi Didefinisikan Sebagai Sakramen Yang Terluhur	25
2.2.3.2.2 Ekaristi Adalah Kurban.....	25

2.2.3.2.3 Ekaristi Adalah Kenangan Akan Kematian dan Kebangkitan Tuhan.....	26
2.2.3.2.4 Ekaristi Menghasilkan Kesatuan Umat Allah.....	27
2.2.3.2.5 Ekaristi Sebagai Puncak dan Sumber Ibadah Kehidupan Kristen	27
2.2.3.2.6 Ada Hubungan Yang Erat Antara Ekaristi dan Sakramen-Sakramen Lainnya	28
2.2.3.3 Pedoman Umum Missale Romawi.....	28
2.2.4 Konteks Liturgis.....	30
2.2.4.1 Unsur-Unsur Perayaan Ekaristi.....	30
2.2.4.1.1 Tata Ruang	30
2.2.4.1.2 Tata Gerak.....	31
2.2.4.2 Struktur Perayaan Ekaristi.....	32
2.2.4.2.1 Ritus Pembuka	32
2.2.4.2.1.1 Lagu Pembukaan.....	32
2.2.4.2.1.2 Tanda Salib Dan Salam Pembukaan	33
2.2.4.2.1.3 Kata Pengantar	34
2.2.4.2.1.4 Pernyataan Tobat.....	34
2.2.4.2.1.5 Tuhan Kasihanilah Kami (<i>Kyrie</i>).....	35
2.2.4.2.1.6 Kemuliaan (<i>Gloria</i>).....	35
2.2.4.2.1.7 Doa Pembuka	36
2.2.4.2.2 Liturgi Sabda.....	36
2.2.4.2.2.1 Bacaan Pertama.....	37
2.2.4.2.2.2 Mazmur Tanggapan	37
2.2.4.2.2.3 Bacaan Kedua.....	38
2.2.4.2.2.4 Bait Pengantar Injil	38
2.2.4.2.2.5 Injil	38
2.2.4.2.2.6 Homili	39
2.2.4.2.2.7 Syahadat	39
2.2.4.2.2.8 Doa Umat	40
2.2.4.2.3 Liturgi Ekaristi	40

2.2.4.2.3.1 Persiapan Persembahan.....	41
2.2.4.2.3.2 Doa Syukur Agung.....	42
2.2.4.2.3.3 Upacara Komuni	45
2.2.4.2.4 Ritus Penutup	48
2.2.4.2.4.1 Pengumuman.....	48
2.2.4.2.4.2 Berkat	48
2.2.4.2.4.3 Pengutusan	49
2.2.4.2.4.4 Penghormatan Altar dan Perarakan.....	49
2.2.5 Konteks Teologis	50
2.2.5.1 Ajaran Gereja	50
2.2.5.1.1 Dokumen Konsili Vatikan Dua.....	50
2.2.5.1.2 Ensiklik <i>Mysterium Fidei</i>	51
2.2.5.1.3 Ensiklik <i>Ecclesia De Eucharistia</i>	53
2.2.5.2 Ajaran Para Bapa Gereja.....	54
2.2.5.2.1 Rasul Paulus	54
2.2.5.2.2 Santo Thomas Aquinas	55
2.2.5.2.3 Santo Yohanes Krisostomus	55
2.3 NILAI-NILAI EKARISTI	56
2.3.1 Ekaristi Sebagai Perayaan Syukur dan Pujian	56
2.3.2 Ekaristi Sebagai <i>Comunio</i>	57
2.3.3 Ekaristi Sebagai Pertobatan dan Pengampunan	58
2.3.4 Ekaristi Sebagai Pengurbanan.....	59
2.3.5 Ekaristi Sebagai Kebangkitan	59
BAB III GAMBARAN UMUM PAROKI ST. MIKHAEL	
MUNDEMI DAN ORANG MUDA KATOLIK	61
3.1 PENGANTAR	61
3.2 PROFIL PAROKI SANTO MIKHAEL MUNDEMI.....	61
3.2.1 Keadaan Geografis.....	62
3.2.2 Keadaan Demografis.....	63

3.2.3 Keadaan Sosio-Ekonomi.....	63
3.2.4 Keadaan Sosio-Pendidikan.....	64
3.2.5 Keadaan Sosio-Budaya	64
3.2.6 Keadaan Sosio-Politik.....	65
3.2.7 Keadaan Sosio-Religi.....	66
3.3 GAMBARAN UMUM KARYA PASTORAL	
PAROKI SANTO MIKHAEL MUNDEMI	66
3.4 ORANG MUDA KATOLIK	70
3.4.1 Pandangan Tentang Orang Muda.....	70
3.4.2 Peran Orang Muda Dalam Gereja Dan Masyarakat.....	71
3.4.2.1 Peran Orang Muda Dalam Gereja.....	71
3.4.2.2 Peran Orang Muda Dalam Masyarakat.....	72
3.4.3 Kaum Muda Dalam Paradigma	
Pra Muspas VIII Keuskupan Agung Ende.....	74
3.4.4 Profil Orang Muda Katolik Paroki Santo Mikhael Mundemi.....	77
3.4.4.1 Seksi Kepemudaan Paroki dan Perannya.....	78
3.4.4.2 Tri Hari OMK: Cermin Kebangkitan Orang Muda.....	79
3.4.4.2.1 Mempererat Persekutuan Dengan Kristus.....	79
3.4.4.2.2 Pertumbuhan Pribadi.....	80
3.4.4.2.3 Keterlibatan Dalam Persekutuan.....	81
3.4.5 Komisi Kepemudaan KWI:	
Wadah Pengembangan Iman Kaum Muda.....	82
3.5 KESIMPULAN.....	84
BAB IV MENELAAH EKARISTI DAN	
PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN	
IMAN ORANG MUDA KATOLIK PAROKI	
SANTO MIKHAEL MUNDEMI.....	86
4.1 PENGANTAR	86
4.2 DATA-DATA PENELITIAN.....	86

4.2.1 Pendapat Orang Muda Katolik tentang Ekaristi.....	86
4.2.1.1 Tingkat Pemahaman Tentang Ekaristi	86
4.2.1.2 Ekaristi Sebagai Sumber Dan Puncak Hidup Kristiani.....	88
4.2.1.3 Ekaristi Sebagai Tanda Kehadiran Kristus (<i>Real-Praesens</i>)	89
4.2.2 Keterlibatan Diri Orang Muda Dalam Setiap Perayaan Ekaristi	90
4.2.2.1 Tingkat Keseringan Mengikuti Ekaristi	90
4.2.2.2 Persiapan Batin Sebelum Mengikuti Perayaan Ekaristi.....	91
4.2.2.3 Keaktifan Dalam Seluruh Perayaan Ekaristi.....	93
4.2.2.4 Berdoa Pribadi Setelah Perayaan Ekaristi.....	94
4.2.3 Sikap-Sikap Pribadi Yang Dewasa Dalam Iman	96
4.2.4 Motivasi Dalam Mengikuti Ekaristi.....	98
4.2.5 Ekaristi Sebagai Kebutuhan Bagi	
Orang Muda Katolik Harapan Gereja	100
4.2.6 Korelasi Antara Perayaan Ekaristi Dan Proses	
Pengembangan Iman Orang Muda Katolik.....	101
4.2.7 Upaya Membuat Ekaristi Menjadi Lebih Bermakna Dan Berarti	
Bagi OMK.....	104
4.2.8 Peran Paroki Dalam Upaya Meningkatkan	
Kesadaran Orang Muda Katolik Akan Pentingnya Perayaan Ekaristi...	105
4.3 EKARISTI DAN PERANNYA DALAM MENGEMBANGKAN	
IMAN ORANG MUDA KATOLIK:	
REFLEKSI TEOLOGIS TENTANG EKARISTI	111
4.3.1 Allah Sungguh Hadir Dalam Ekaristi: Kristus <i>Real Praesens</i>	111
4.3.2 Ekaristi Adalah Sumber dan Puncak Kehidupan Kristiani	112
4.3.3 Ekaristi Adalah Sumber Iman Orang Muda Katolik	114
4.3.4 Peran Perayaan Ekaristi Dalam Mengembangkan Iman	
Orang Muda Katolik	115
4.3.4.1 Orang Muda Katolik Yang Penuh Persaudaraan	116
4.3.4.2 Orang Muda Katolik Yang Rela Berkorban	118
4.3.4.3 Orang Muda Yang Siap Melayani.....	120

4.3.4.4 Orang Muda Yang Memiliki Semangat Hidup Dalam Persatuan.....	122
BAB V PENUTUP.....	124
5.1 KESIMPULAN.....	124
5.2 SARAN.....	128
5.2.1 Bagi Gereja Paroki Santo Mikhael Mundemi.....	128
5.2.2 Bagi Sekolah-Sekolah Katolik	
Dalam Wilayah Paroki Santo Mikhael Mundemi.....	129
5.2.3 Bagi Orang Muda Katolik Paroki Santo Mikhael Mundemi.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN.....	137